

IMPLEMENTASI TURNITIN UNTUK MEMAKSIMALKAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH PADA SITUS OPEN JOURNAL SYSTEM (OJS) IDAARATUL 'ULUM

Widodo¹, Rianto²

¹²Institut Agama Islam Insan Prima Misbahul Ulum Gumawang
Alamat : Jalan Irigasi, Desa Tanah Merah Kecamatan Belitang Madang Raya,
Kab. Ogan Komering Ulu Timur, Provinsi Sumatera Selatan, Indonesia
Email: ¹widodo@insanprimamu.ac.id, ²riantobl1788@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan Turnitin dalam meningkatkan orisinalitas karya ilmiah yang akan dipublikasikan pada situs Open Journal System (OJS) Idaaratul 'Ulum : Jurnal Prodi MPI, Institut Agama Islam Insan Prima Misbahul Ulum, Gumawang, OKU Timur, Sumatera Selatan. Turnitin, sebagai perangkat lunak untuk deteksi plagiarisme, diharapkan dapat meningkatkan kualitas artikel yang diajukan oleh penulis ke Jurnal Idaaratul 'Ulum. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Turnitin berhasil menurunkan tingkat plagiarisme serta meningkatkan kesadaran penulis mengenai pentingnya orisinalitas dalam karya ilmiah. Penelitian ini menyimpulkan bahwa dukungan institusi, termasuk pelatihan dan sumber daya yang memadai, sangat diperlukan untuk mengoptimalkan penggunaan Turnitin dalam upaya meningkatkan kualitas akademik di Jurnal Idaaratul 'Ulum.

Kata kunci: Turnitin, orisinalitas, plagiarisme, karya ilmiah

Abstract

This research aims to evaluate the effectiveness of using Turnitin in increasing the originality of scientific work that will be published on the Idaaratul 'Ulum : Journal Prodi MPI Open Journal System (OJS) site, Insan Prima Misbahul Ulum Islamic Institute, Gumawang, East OKU, South Sumatra. Turnitin, as software for plagiarism detection, is expected to improve the quality of articles submitted by authors to the Idaaratul 'Ulum Journal. The research approach used is qualitative with data collection techniques through interviews, observation and document analysis. The research results show that the application of Turnitin has succeeded in reducing the level of plagiarism and increasing the awareness of writers regarding the importance of originality in scientific work. This research concludes that institutional support, including adequate training and resources, is very necessary to optimize the use of Turnitin in an effort to improve academic quality in the Idaaratul 'Ulum Journal.

Keywords: *Turnitin, originality, plagiarism, scientific work*

A. PENDAHULUAN

Dalam era digital yang serba cepat dan terbuka, tantangan dalam menjaga orisinalitas karya ilmiah semakin kompleks. Akses yang mudah terhadap berbagai informasi dan sumber daya di internet memberikan kemudahan bagi siapa saja untuk menyalin atau mengadaptasi karya orang lain tanpa memberikan atribusi yang sesuai, yang pada gilirannya dapat merusak integritas akademik dan kualitas penelitian. Plagiarisme, yang merupakan bentuk penyalahgunaan ini, telah menjadi salah satu masalah utama dalam dunia akademik, mengancam kredibilitas dan keaslian karya ilmiah yang dihasilkan oleh para penulis.

Institut Agama Islam Insan Prima Misbahul Ulum (IAI-IPMU) Gumawang, OKU Timur, Sumatera Selatan, sebagai lembaga pendidikan tinggi yang berkomitmen untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan penelitian, menyadari pentingnya menjaga kualitas dan orisinalitas karya ilmiah. Sebagai bagian dari upaya untuk mengatasi masalah plagiarisme, IAI-IPMU telah berinisiatif untuk menerapkan sistem deteksi plagiarisme yang dapat membantu penulis dalam menjaga keaslian karya mereka. Salah satu

alat yang efektif dalam memerangi plagiarisme adalah Turnitin.

Turnitin adalah perangkat lunak yang dirancang untuk mendeteksi kemiripan teks antara dokumen yang diunggah dengan berbagai sumber yang ada di internet serta basis data akademik yang luas. Melalui Turnitin, penulis dapat memeriksa karya ilmiah mereka sebelum dipublikasikan, guna mengidentifikasi potensi plagiarisme dan melakukan perbaikan yang diperlukan. Dengan demikian, Turnitin tidak hanya berfungsi sebagai alat deteksi plagiarisme, tetapi juga sebagai sarana edukasi bagi para penulis dalam memahami pentingnya orisinalitas dan integritas akademik.

Salah satu implementasi Turnitin di IAI-IPMU adalah pada situs Open Journal System (OJS) *Idaaratul 'Ulum*, yang merupakan platform untuk penerbitan jurnal ilmiah. Penggunaan Turnitin diharapkan dapat membantu penulis—baik mahasiswa, dosen, maupun penulis umum—untuk menghasilkan karya ilmiah yang lebih orisinal dan bebas dari plagiarisme. Dengan adanya pemeriksaan terhadap dokumen sebelum dipublikasikan, diharapkan potensi plagiarisme dapat diminimalisir dan kualitas penelitian yang diterbitkan akan semakin terjaga.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas implementasi Turnitin dalam meningkatkan orisinalitas karya ilmiah di situs penerbitan jurnal *Idaaratul 'Ulum*. Melalui survei dan analisis data yang melibatkan penulis dari kalangan mahasiswa, dosen, serta penulis umum, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berguna bagi pihak pengelola jurnal dalam memperbaiki proses penerbitan, serta memberikan rekomendasi terkait pentingnya menjaga integritas akademik dalam dunia penelitian. Lebih dari sekadar alat deteksi plagiarisme, Turnitin diharapkan dapat berfungsi sebagai sarana edukasi yang memperkuat pemahaman penulis tentang pentingnya orisinalitas dan kejujuran akademik dalam karya ilmiah mereka.

KAJIAN TEORITIS

1. Turnitin

Turnitin merupakan situs web yang menawarkan layanan yang bertujuan untuk menemukan kesamaan dalam karya yang dipublikasikan, seperti artikel, makalah, jurnal ilmiah, dan lainnya. Turnitin adalah sebuah alat, bukan menggantikan peran dosen untuk menilai keaslian sebuah karya ilmiah”¹.

2. Karya Ilmiah

Karya ilmiah merupakan laporan atau tulisan yang menyampaikan hasil penelitian atau penyelidikan suatu masalah oleh individu atau kelompok dengan cara yang sesuai dengan etika akademik.

B. LITERATURE RESEARCH

Untuk memberikan gambaran yang jelas tentang penelitian terdahulu yang relevan, maka berikut adalah beberapa literatur terkait tentang implementasi turnitin untuk memaksimalkan orisinalitas karya ilmiah :

1. Turnitin dalam Konteks Pendidikan dan Penelitian yang dilakukan oleh *Gipp, B., Meuschke, N., dkk dan Al-Zahrani, M.* :
 - Fokus Utama: Deteksi plagiarisme dan edukasi tentang etika penulisan.
 - Temuan Utama: Turnitin efektif mendeteksi plagiarisme dengan akurasi tinggi dan membantu penulis memahami pentingnya kutipan yang benar. Selain itu, Turnitin berfungsi sebagai sarana

¹ Prabowo. A. (2018). Peran Pustakawan Dalam Literasi Layanan Turnitin Kepada Pemustaka Di Universitas Dian Nuswantoro. *Liberaria*, 6(2),419–438.

edukasi yang meningkatkan kesadaran penulis mengenai etika akademik dan kejujuran^{2&3}.

- Kelebihan: Tidak hanya mendeteksi plagiarisme, tetapi juga meningkatkan kualitas tulisan melalui umpan balik edukatif.
- Kekurangan: Tidak dijelaskan lebih lanjut mengenai tantangan implementasi dan keterampilan pengguna dalam menginterpretasi hasil.

2. Peran Turnitin dalam Penerbitan Jurnal di Open Journal System (OJS) pada penelitian yang dilakukan oleh Subramaniam :

- Fokus Utama: Integrasi Turnitin dengan OJS untuk menjaga kualitas jurnal.
- Temuan Utama: Integrasi Turnitin dalam sistem OJS memudahkan editor dalam memeriksa plagiarisme secara otomatis, meningkatkan transparansi proses editorial, dan memberi penulis kesempatan untuk memperbaiki tulisan sebelum diterbitkan⁴.
- Kelebihan: Membantu editor menjaga integritas ilmiah jurnal dan memberikan umpan balik konstruktif untuk penulis.
- Kekurangan: Tidak ada diskusi tentang kendala teknis atau pelatihan yang dibutuhkan untuk editor dan penulis.

3. Studi Kasus Implementasi Turnitin di Institusi Pendidikan

- Fokus Utama: Pengaruh Turnitin terhadap pengurangan plagiarisme dan peningkatan kesadaran orisinalitas di institusi pendidikan.
- Temuan Utama: Penggunaan Turnitin terbukti menurunkan tingkat plagiarisme dan meningkatkan kesadaran mahasiswa dan penulis

² Gipp, B., Meuschke, N., & Beel, J. (2011). Detection of text reuse and plagiarism in scientific publications using Turnitin. *Proceedings of the 13th International Symposium on Knowledge and Data Engineering*.

³ Al-Zahrani, M. (2017). The impact of Turnitin in improving students' writing and learning habits. *Journal of Educational Technology Systems*.

⁴ Subramaniam, R. (2014). Open Journal Systems and its role in the academic publishing process. *Journal of Scholarly Publishing*.

akan pentingnya orisinalitas⁵. Namun, tantangan muncul terkait pemahaman pengguna dalam menginterpretasi laporan dan mengatasi temuan kesalahan, yang memerlukan pelatihan lebih lanjut⁶.

- **Kelebihan:** Memberikan bukti empiris tentang efektivitas Turnitin dalam meningkatkan kualitas akademik dan mengurangi plagiarisme.
- **Kekurangan:** Tantangan terkait keterampilan penulis dan editor dalam memahami laporan Turnitin serta perlunya pelatihan intensif yang belum dijelaskan secara rinci.

Perbandingan :

- **Fokus:** Semua literatur menekankan efektivitas Turnitin dalam mendeteksi plagiarisme dan meningkatkan kualitas karya ilmiah, tetapi konteksnya berbeda: pendidikan umum (Literatur 1), penerbitan jurnal ilmiah (Literatur 2), dan studi kasus institusi pendidikan (Literatur 3).
- **Kelebihan:** Literatur pertama dan kedua menekankan aspek edukatif dari Turnitin, sementara literatur ketiga menunjukkan bukti empiris bahwa Turnitin dapat menurunkan plagiarisme di institusi pendidikan.
- **Kekurangan:** Ketiga literatur tidak membahas secara mendalam tantangan yang dihadapi penulis dan editor, seperti keterbatasan pemahaman atau

⁵ Hasan, A. et al. (2020). The impact of Turnitin on plagiarism prevention in Malaysian higher education. *Asia Pacific Journal of Education*.

⁶ Anderson, L., & Drennan, L. (2018). The effectiveness of plagiarism detection software in higher education: A systematic review. *Educational Technology Research and Development*.

pelatihan yang dibutuhkan untuk menggunakan Turnitin dengan efektif. Literatur ketiga lebih menyoroti masalah ini, yang menjadi perhatian utama dalam implementasi Turnitin.

Penelitian yang akan dilakukan yaitu Implementasi Turnitin pada OJS Idaaratul 'Ulum Di IAI-IPMU Gumawang, implementasi Turnitin pada situs OJS Idaaratul 'Ulum diharapkan akan mengoptimalkan penggunaan Turnitin dalam upaya meningkatkan kualitas akademik di Jurnal Idaaratul 'Ulum

C. METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan studi Pustaka. Metode pemilihan informan menggunakan metode purposive sampling⁷. Metode purposive sampling merupakan teknik pengambilan informan berdasarkan pertimbangan tertentu. Pada penelitian ini, pertimbangan dilakukan berdasarkan pada *author* yang submit jurnal secara online di Idaaratul 'Ulum : Jurnal Prodi MPI Institut Agama Islam Insan Prima Misbahul Ulum Gumawang, OKU Timur, Sumatera Selatan.

D. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, implementasi Turnitin sebagai alat deteksi plagiarisme memberikan kontribusi signifikan dalam menciptakan kesadaran tentang pentingnya penulisan yang jujur dan orisinal. Banyak penulis, termasuk mahasiswa, dosen, dan masyarakat umum yang kini lebih memperhatikan masalah plagiarisme. Hal ini tercermin dari upaya mereka untuk menulis dengan cara yang lebih asli dan menghindari penggunaan

⁷ Sugiyono, P. (2016). Metode Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kombinasi, R&d Penelitian Pendidikan). Bandung: Alfabeta.

materi yang tidak sesuai dengan aturan kutipan yang benar. Penulis yang sebelumnya mungkin kurang paham atau kurang peduli tentang pentingnya orisinalitas, kini mulai lebih berhati-hati dalam memastikan karya mereka bebas dari plagiarisme.

Peningkatan Orisinalitas Setelah Penggunaan Turnitin

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam tingkat orisinalitas karya ilmiah setelah implementasi Turnitin di lingkungan akademik, khususnya di Idaaratul 'Ulum. Penggunaan Turnitin mendorong penulis untuk lebih teliti dan berhati-hati dalam menulis. Alat ini memberikan penulis kesempatan untuk memeriksa kesamaan teks dan memperbaiki bagian-bagian yang mengandung plagiarisme atau kemiripan tinggi dengan sumber lain, sebelum mengumpulkan atau mempublikasikan karya mereka. Peningkatan frekuensi pengecekan dokumen dengan Turnitin menunjukkan bahwa para penulis—baik mahasiswa, dosen, maupun penulis umum—lebih menyadari pentingnya memproduksi karya yang orisinal.

Dampak Positif Teknologi Terhadap Kreativitas dan Inovasi Penulisan

Selain mengurangi plagiarisme, penggunaan teknologi seperti Turnitin juga memberikan dampak positif dalam mendorong penulis untuk lebih kreatif dan inovatif dalam menghasilkan karya ilmiah. Dengan adanya alat yang membantu memastikan orisinalitas, penulis dapat fokus pada pengembangan ide-ide baru dan tidak khawatir tentang potensi kesalahan dalam hal plagiarisme. Dalam konteks ini, Turnitin tidak hanya berfungsi sebagai alat deteksi, tetapi juga sebagai sarana edukasi yang memfasilitasi penulis untuk menjadi lebih bertanggung jawab dalam menghasilkan karya yang benar-benar orisinal.

E. PENUTUP

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa implementasi Turnitin pada Idaratul 'Ulum : Jurnal Prodi MPI Institut Agama Islam Insan Prima Misbahul Ulum Gumawang OKU Timur telah memberikan dampak positif dalam mengurangi tingkat plagiarisme dan meningkatkan kesadaran mahasiswa, dosen dan author umumkan pentingnya orisinalitas dalam karya ilmiah. Penggunaan Turnitin membantu menciptakan budaya akademik yang lebih jujur dan bertanggung jawab, sekaligus memberikan dampak langsung pada kualitas penulisan. Namun, untuk mengatasi kendala teknis dan memaksimalkan manfaat penggunaan Turnitin, perlu adanya pelatihan yang lebih intensif dan peningkatan infrastruktur teknologi yang mendukung. Dengan demikian, Turnitin dapat menjadi alat yang efektif dalam memperkuat integritas akademik dan kualitas karya ilmiah di kalangan penulis.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, L., & Drennan, L. (2018). The effectiveness of plagiarism detection software in higher education: A systematic review. *Educational Technology Research and Development*.
- Al-Zahrani, M. (2017). The impact of Turnitin in improving students' writing and learning habits. *Journal of Educational Technology Systems*.
- Gipp, B., Meuschke, N., & Beel, J. (2011). Detection of text reuse and plagiarism in scientific publications using Turnitin. *Proceedings of the 13th International Symposium on Knowledge and Data Engineering*.
- Hasan, A. et al. (2020). The impact of Turnitin on plagiarism prevention in Malaysian higher education. *Asia Pacific Journal of Education*.

- Howard, R. (2018). The role of Turnitin in academic writing and plagiarism detection. *Journal of Writing and Teaching*.
- Kurniawati, D., & Ariyanti, D. (2019). Implementasi Turnitin untuk meningkatkan kualitas tulisan ilmiah di Indonesia. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*.
- Prabowo. A. (2018). Peran Pustakawan Dalam Literasi Layanan Turnitin Kepada Pemustaka Di Universitas Dian Nuswantoro. *Liberaria*, 6(2), 419–438.
- Simmons, S., & Sargeant, A. (2017). Managing academic integrity with Turnitin and OJS. *International Journal of Educational Management*.
- Subramaniam, R. (2014). Open Journal Systems and its role in the academic publishing process. *Journal of Scholarly Publishing*.
- Sugiyono, P. (2016). Metode Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kombinasi, R&d Penelitian Pendidikan). Bandung: Alfabeta.